BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia saat ini begitu pesat, tentunya banyak pengusaha baru memulai bisnisnya di bidang usaha dalam menyediakan barang maupun pelayanan jasa. Seiring berjalannya waktu UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia tentunya lebih meningkat dan keberadaannya tidak dapat dihapuskan atau dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini, dengan adanya UMKM membuat masyarakat Indonesia menjadi berinovatif dan berkreatifitas dalam mengembangkan bisnisnya dan tentunya akan mengurangi tingkat pengangguran, semakin banyaknya UMKM yang akan berkembang ataupun yang baru memulai bisnisnya tentunya akan menimbulkan persaingan yang semakin ketat nantinya.

Persaingan antar pengusaha merupakan hal yang wajar yang sering kali kita temui, usaha yang dijalankan membuat perkembangan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat, bukan hanya pada kalangan pengusaha yang telah lama beroperasi melainkan pemula memerlukan adanya kecanggihan teknologi, karena untuk saat ini teknologi memiliki peran yang sangat penting untuk para pengusaha. Teknologi seperti komputer akan sangat penting dan seharusnya menjadi hal yang wajib yang harus dimiliki oleh pengusaha, teknologi seperti komputer merupakan sebuah *database* yang sering kali digunakan oleh pengusaha untuk membuat laporan keuangan, dengan adanya komputer sebuah perusahaan dapat membentuk suatu sistem khusus untuk pelaporan keuangan pada perusahaan tersebut yang dapat memberikan pelayanan yang sangat cepat bagi pengguna.

Dini Haryanti. Penyusunan dan Pencatatan Sistem Akuntansi dalam Pelaporan Keuangan pada Bagus Laundry.
UIB Repository©2018.

Dalam penyusunan laporan keuangan standar terlebih harus ada pembenahan sistem dalam perusahaan itu sendiri, karena sistem yang bagus akan mempermudah pelaksanaan dan fakta. Pada tanggal 1 Januari 2011 Ikatan Akuntansi Indonesia menerbitkan (SAK ETAP). Dengan penerbitan (SAK ETAP) memiliki tujuan untuk menerapkan kepada entitas tidak ada akuntabilitas publik. (SAK ETAP, 2009).

Secara umum, pemilik UKM menganggap bahwa catatan keuangan tidak selalu membutuhkan akurasi, waktu, dan biaya. Sampai batas tertentu, beberapa pengusaha enggan melakukan aktivitas laporan pencatatan keuangan. Kebanyakan pelaku usaha lebih memilih cara dengan mengingat saja lebih menarik, juga terdapat kelemahan, seperti sulit untuk menyiapkan laporan pencatatan keuangan (Suhairi, 2004).

Bagus *Laundry* merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang jasa cuci kiloan. Jasa yang ditawarkan cukup beragam, mulai dari paket cuci kiloan, cuci boneka, setrika dan lain-lain. Seperti di kota Batam perusahaan jasa *laundry* hampir tersebar di berbagai tempat, banyaknya usaha tersebut tentunya semakin membuat para pengusaha takut akan persaingan yang semakin meningkat. Persaingan yang dilakukan oleh pengusaha *laundry* seharusnya memberikan *service* yang terbaik, memberikan pelayanan yang memuaskan seperti memberikan potongan harga sehingga dapat memikat para pelanggan agar tidak berpaling kepada *laundry* lainnya. Bagus *Laundry* yang beralamat di Taman Kartini Raya 2 Blok A No 7 Sungai Harapan, yang didirikan oleh Bapak Bagus Setyawan, yang beroperasi sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Dini Haryanti. Penyusunan dan Pencatatan Sistem Akuntansi dalam Pelaporan Keuangan pada Bagus Laundry.
UIB Repository©2018.

Keterbatasannya pemikiran tentang pengelolaan keuangan, sistem pencatatan pelaporan keuangan di Bagus *Laundry* dilakukan secara manual dan sederhana, hanya bermodal satu buku besar yang berisi segala pencatatan berupa pemasukan dan pengeluaran kas yang masih harus ditulis tangan, pencatatan secara manual ini tentu sangat tidak praktis, memakan banyak waktu, serta menimbulkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan yang tidak diketahui, kesalahan itulah yang akan menyebabkan informasi yang dihasilkan tidak akurat serta perhitungan keuntungan atau kerugian yang tidak diketahui secara pasti. Hal ini membuat keinginan penulis untuk menerapkan penyusunan laporan keuangan dengan ETAP berbasis SAK serta melakukan pembuatan sistem dengan akuntansi sederhana yang dapat membantu UKM. Laporan keuangan ini diharapkan pemilik usaha dapat mengevaluasi bisnis mereka dan mampu menggunakan segala informasi tersebut dalam laporan keuangan perusahaan sebagai cara dalam mengambil keputusan bisnis.

Berdasarkan latar belakang perusahaan jasa Bagus *Laundry* membutuhkan sistem SAK ETAP yang mudah digunakan, mudah dipahami dan terhindar dari pencatatan kesalahan sehingga pengelolaan data keuangan lebih cepat dan akurat.

Pada kesempatan ini, penulis bermaksud melakukan pengamatan seperti yang digariskan dalam bentuk laporan kerja praktek berjudul **"Penyusunan dan Pencatatan Sistem Akuntansi Dalam Pelaporan Keuangan Pada Bagus *Laundry*"**.

Dini Haryanti. Penyusunan dan Pencatatan Sistem Akuntansi dalam Pelaporan Keuangan pada Bagus Laundry.
UIB Repository©2018.

1.2 Ruang Lingkup

Kerja praktek ini dilakukan untuk merancang sistem pencatatan akuntansi dengan menggunakan *Microsoft Excel* yang dapat menyajikan laporan keuangan. Permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pencatatan keuangan yang diterapkan pada Bagus *Laundry* ?
2. Apakah sistem keuangan yang diterapkan sesuai dengan SAK ETAP ?
3. Bagaimana kondisi pencatatan keuangan pada Bagus *Laundry* setelah perbaikan sistem pencatatan akuntansi keuangan ?

1.3 Tujuan proyek

Proyek ini bertujuan untuk menyediakan sistem pelaporan akuntansi sesuai SAK ETAP. Tujuan penulis dari proyek ini sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui bagaimana sistem pencatatan keuangan di Bagus *Laundry* ?
2. Mengetahui apakah sistem keuangan yang diterapkan sudah sesuai dengan SAK ETAP ?
3. Mengetahui bagaimana kondisi pencatatan keuangan pada Bagus *Laundry* setelah adanya perbaikan sistem pencatatan akuntansi keuangan ?

Dini Haryanti. Penyusunan dan Pencatatan Sistem Akuntansi dalam Pelaporan Keuangan pada Bagus Laundry.
UIB Repository©2018.

1.4 Luaran Proyek

Luaran dari proyek praktek kerja ini adalah merancang sistem pencatatan akuntansi menggunakan *Microsoft Excel* yang meliputi:

1. Rancangan sebuah sistem siklus akuntansi usaha perorangan
2. Penjurnalan
3. Buku besar
4. Neraca lajur
5. Laporan tabel laba rugi
6. Laporan tabel posisi keuangan
7. Laporan tabel perubahan ekuitas
8. Laporan tabel arus kas

1.5 Manfaat Proyek

Manfaat proyek ini dapat disimpulkan oleh penulis sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
   a) Berguna dan menjadi pertimbangan untuk memperbaiki pencatatan laporan keuangan dan menghindari permasalahan yang terjadi saat melakukan pencatatan secara manual.
   b) Menghindari kecurangan oleh pelaku yang tidak diketahui pemiliknya.
   c) Memberikan kemudahan bagi pemilik *laundry* untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terjadi.

Dini Haryanti. Penyusunan dan Pencatatan Sistem Akuntansi dalam Pelaporan Keuangan pada Bagus Laundry.
UIB Repository©2018.

2. Bagi Akademis

a) Ini bisa bermanfaat sebagai masukan di bidang pengembangan wawasan, sehingga pengetahuan yang dipelajari selama kuliah bisa berkembang semaksimal mungkin.

b) Bisa menjadi perbandingan antara ilmu manajemen dalam teori dan keadaan yang terjadi secara langsung di lapangan (Praktek).

c) Diharapkan untuk menyediakan dan menambahkan informasi tentang penerapan sistem pencatatan akuntansi ke dunia kerja dalam praktek *real-time* dan menjadi bahan referensi untuk pengamatan lebih lanjut bagi siswa yang akan melakukan kerja praktek mengenai topik ini.

3. Bagi Penulis

a) Dapat menerapkan hasil pembelajaran selama kuliah.

b) Dapat mengembangkan ilmu yang telah dipelajari dengan dunia bisnis secara langsung.

1.6 Sistematika Pembahasan

Secara garis besar dan untuk mempermudah dalam penyusunan laporan kerja praktek ini, sistematika pembahasan terdiri dari enam bab. Sistematika pembahasan yang digunakan pada kerja praktek ini adalah:

BAB I LATAR BELAKANG

Membahas tentang latar belakang perusahaan, rumusan, batasan masalah, tujuan dan maksud dari proyek, serta sistematika pembahasan.

Dini Haryanti. Penyusunan dan Pencatatan Sistem Akuntansi dalam Pelaporan Keuangan pada Bagus Laundry.
UIB Repository©2018.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kerangka teoritis, kajian pustaka, yang digunakan dalam melaksanakan kerja praktek serta uraian penyusunan konsep penerapan kerja praktek.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini memuat isi tentang identitas perusahaan, struktur organisasi perusahaan, *flowchart* dan kegiatan aktivitas kegiatan operasional perusahaan serta system yang digunakan oleh perusaahan.

BAB IV METODOLOGI

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, metode pengumpulan data apa yang digunakan dalam penelitian, dan proses perancangan beserta tahapan jadwl pelaksaan.

BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Bab ini menerangkan tentang gambaran hasil pengamatan dan kendala yang terjadi saat implementasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi mengenai kesimpulan yang didapat melalui penelitian dan pembahasan oleh penulis serta saran yang diberikan untuk perusahaan.

Dini Haryanti. Penyusunan dan Pencatatan Sistem Akuntansi dalam Pelaporan Keuangan pada Bagus Laundry.
UIB Repository©2018.